

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK TR 2 Sinar Husni Medan. Model pembelajaran menggunakan model pembelajaran STEM Menggunakan penilaian *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,38 kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran STEM (*Science, Technology, engineering, and mathematic*) dan diakhir proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan soal *posttest* dan memperoleh nilai rata-rata yaitu 77,32.) selain dari nilai rata-rata pengujian hipotesis dengan uji t juga menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model STEM lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model PBL.
2. Hasil belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK TR 2 Sinar Husni Medan. Model pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dengan hasil menggunakan penilaian *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,66, dan diakhir proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan soal *posttest* dan memperoleh nilai rata-rata 63,4 .
3. Jika dibandingkan antara kelas STEM dan kelas PBL maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tes dengan menggunakan *gain*

ternormalisasi diperoleh nilai n gain pada kelas STEM sebesar 1,0 dan kelas PBL sebesar 0,4 yang mana keduanya mempunyai kategori tinggi dan sedang karena berada diantara interval 0,7- 1,0 . Meskipun keduanya memiliki n gain pada kategori tinggi dan sedang maka dapat diambil kesimpulan bahwa kelas Model STEM lebih besar pada model STEM dibandingkan model PBL. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STEM lebih baik dibandingkan model PBL pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

5.2 Implikasi

Pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, guru memiliki alternatif dalam memilih model pembelajaran yang digunakan. Keunggulan pembelajaran menggunakan model STEM dibandingkan pembelajaran menggunakan model PBL, diantaranya: menumbuhkan pemahaman tentang hubungan antara prinsip, konsep, dan keterampilan domain disiplin tertentu,

membangun pengetahuan aktif dan ingatan melalui pembelajaran mandiri, mendorong kolaborasi pemecah masalah dan saling ketergantungan dalam kerja kelompok dan meningkatkan minat siswa, partisipasinya dan meningkatkan kehadiran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk menggunakan model pembelajaran STEM.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk melatih kemampuan berpikir, meningkatkan keterampilan dan membangun kolaborasi siswa maka guru dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran STEM dalam kegiatan belajar mengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bandingan terhadap peneliti berikutnya yang meneliti tentang penggunaan model STEM dan PBL